RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Tembuku
Kelas / Semester : 6 (Enam) / 2 (Dua)
Tema : 7 (Kepemimpinan)
Muatan Pembelajaran : PPKn, Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 1 kali pertemuan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan peran seorang pemimpin dalam suatu kelompok dengan benar.
2. Melalui kegiatan berdiskusi dan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan nilai-nilai kepemimpinan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin dengan benar.
3. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang terdapat pada sebuah teks pidato dengan benar.
4. Melalui kegiatan penugasan, siswa dapat menyusun sebuah konsep pidato dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan presensi, dan berdoa. 2. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu nasional. 3. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa untuk mengamati sebuah gambar tentang kegiatan musyawarah. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	2 menit
Inti	1. Siswa membaca teks yang berjudul “Ibu RT, Sang Pemersatu”. 2. Siswa melakukan diskusi kelompok untuk nilai-nilai kepemimpinan yang terdapat pada teks “Ibu RT, Sang Pemersatu”. 3. Siswa melakukan diskusi kelompok untuk mengidentifikasi informasi penting yang terdapat pada pidato dalam teks “Ibu RT, Sang Pemersatu”. 4. Siswa yang menjadi perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. 5. Siswa menyusun sebuah konsep pidato sederhana dengan menggunakan bagan yang diberikan oleh guru.	6 menit

Penutup	1. Siswa dibimbing oleh guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran. 2. Siswa bersama guru melakukan kegiatan refleksi terkait kegiatan pembelajaran hari ini. 3. Guru memberikan tugas di rumah, serta menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya. 4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam penutup.	2 menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian sikap : Observasi (Terlampir)
2. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis (Terlampir)
3. Penilaian keterampilan : Praktik (Terlampir)

Tembuku, 05 Mei 2021

Peserta Seleksi Guru Penggerak

Ni Made Yantiani, S.Pd

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

1. **Lembar Diskusi**
   Nama Kelompok:
   (1) ……
   (2) ……
   (3) ……
   (4) ……

Bacalah teks "Ibu RT, Sang Pemersatu", lalu isilah bagan di bawah ini dengan benar!

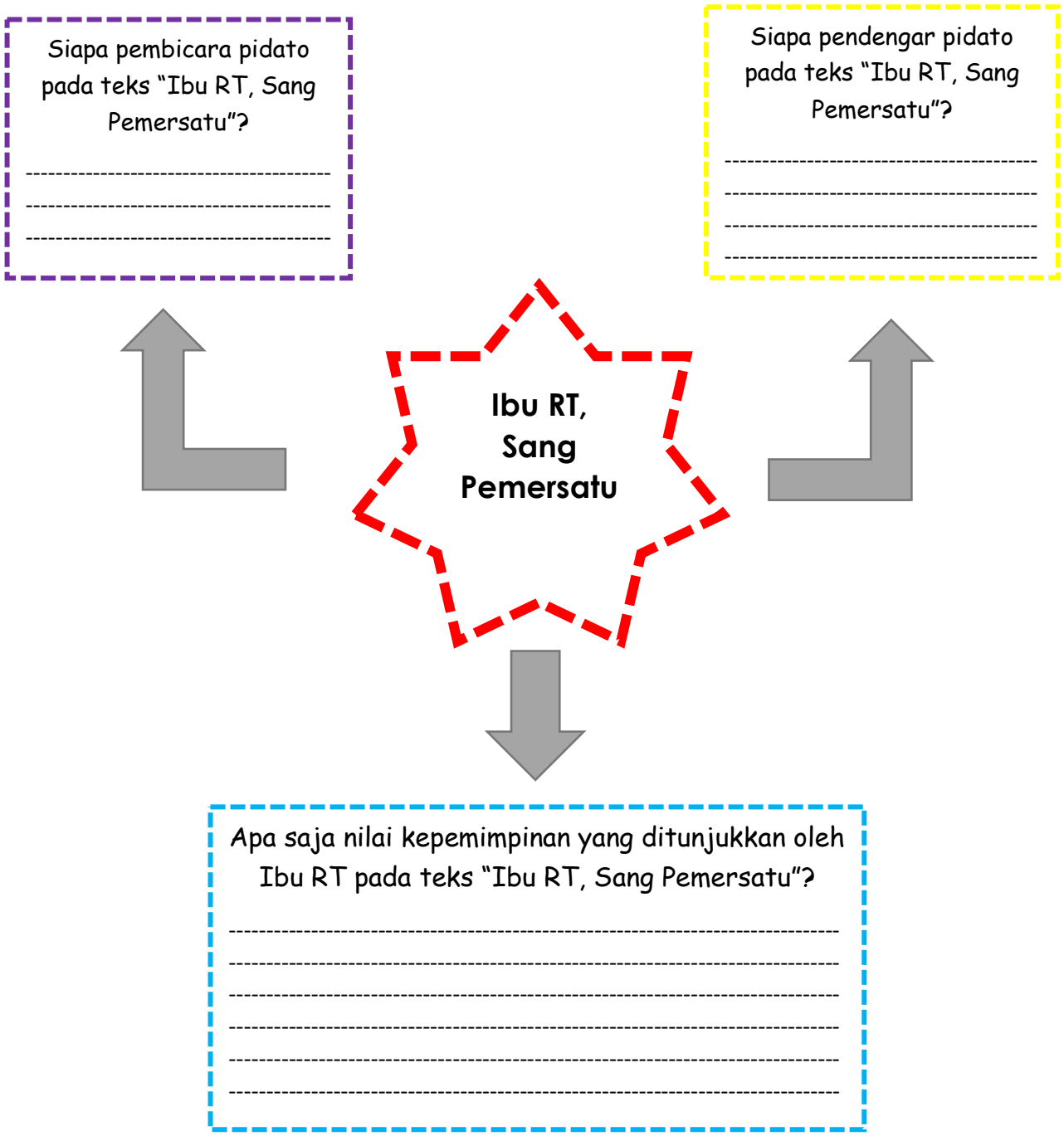

2. Penilaian sikap

Lembar Observasi

No.	Nama Siswa	Sikap yang Dinilai											
		Disiplin				Percaya Diri				Kerja Sama			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat Baik

3. Penilaian Pengetahuan

Lembar Evaluasi:

Nama	: ……
Kelas	: ……
No. Absen	: ……

Bacalah teks “Ibu RT, Sang Pemersatu”, kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Siapa yang menjadi pembicara pidato pada teks “Ibu RT, Sang Pemersatu”?

   …….

2. Siapa yang menjadi pendengar pidato pada teks “Ibu RT, Sang Pemersatu”?

   …….

3. Apa tema dari pidato yang di sampaikan oleh ibu RT?

   …….

4. Bagaimana suasana saat Ibu RT menyampaikan pidato?

   ……

5. Apa saja nilai kepemimpinan yang dimiliki Ibu RT berdasarkan teks di atas?

   ……

4. Penilaian Keterampilan

Praktek Berpidato

Susunlah sebuah teks pidato dengan tema kepemimpinan!

ASPEK	**Sangat Baik**	**Baik**	**Cukup**	**Perlu Pendampingan**
	4	**3**	**2**	**1**
Struktur Pidato	Teks pidato memuat pembuka, inti, dan penutup serta dikomunikasikan secara runut	Teks pidato memuat pembuka atau penutup dan inti serta dikomunikasikan secara runut	Teks pidato hanya memuat inti serta dikomunikasikan secara runut	Teks pidato hanya memuat pembuka dan penutup
Topik Pidato	Topik yang disampaikan menarik serta mampu mneginspirasi pendengar	Topik yang disampaikan menarik tapi tidak menginspirasi pendengar	Topik yang disampaikan tidak menarik	Topik yang disampaikan kurang jelas
Bahasa	Bahasa yang digunakan baku	Bahasa yang digunakan sebagaian besar baku	Bahasa yang digunakan sebagaian kecil baku	Bahasa yang digunakan tidak baku
Sikap	Percaya diri	Sedikit kurang percaya diri	Ragu-ragu	Tidak percaya diri
Intonasi	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang

Lampiran bahan wacana:

Ibu RT, Sang Pemersatu

Kampung Sehat Melati menjadi kampung percontohan. Kampung ini sering dikunjungi masyarakat dari berbagai penjuru. Lingkungan yang bersih, warga yang sehat, dan warga yang kreatif sering diliput berbagai media untuk dijadikan panutan masyarakat.

Tidak seperti lazimnya pemukiman lain, warga Kampung Sehat Melati mendaulat seorang ibu sebagai ketua RT. Ia adalah Ibu Erika, seorang guru sekolah dasar yang ramah, bersahaja, dan juga berwibawa. Bagi warga, Ibu Erika adalah pengayom yang selalu bisa mereka datangi untuk mencari solusi berbagai masalah.

Ibu Erika menyadari bahwa kehidupan bermasyarakat kadang menimbulkan perselisihan. Perselisihan karena adanya perbedaan nilai-nilai antaranggota masyarakat. Oleh karena itu, Ibu Erika berinisiatif untuk memperbanyak kegiatan yang melibatkan seluruh warga. Senam sehat bersama, misalnya, bukan sekedar ingin mewujudkan masyarakat sehat, tapi juga bertujuan mempererat hubungan antarwarga. Setelah senam, warga berkumpul di lapangan. Mereka bergantian membawa makanan kecil untuk dinikmati bersama sambil bertukar cerita.

Ibu Erika juga mengajak warga mempraktikkan pengelolaan sampah mandiri. Untuk memotivasi warga, Ibu Erika ikut bekerja membersihkan lingkungan dalam setiap kegiatan kerja bakti.

Ibu Erika berencana mendirikan Pos Pelayanan Terpadu. Ketika memaparkan rencananya, di hadapan seluruh warga ia menyampaikan ajakannya, "Selamat pagi Bapak dan Ibu, selamat datang di acara kebersamaan yang diadakan di hari Minggu ini. Saya sangat senang dapat bertemu seluruh warga pada acara yang menyatukan kita semua."

"Bapak dan Ibu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan pentingnya kebersamaan untuk kesejahteraan warga. Kesejahteraan yang saya maksud kali ini adalah kesehatan. Bagi saya, warga yang sejahtera adalah warga yang sehat."

"Wargaku tercinta. Kita boleh berbangga, kampung kita dijadikan contoh oleh banyak pihak. Pola hidup bersih yang kita nikmati hasilnya, ternyata tidak hanya bermanfaat bagi diri kita sendiri. Namun, kita tidak boleh berpuas diri. Masih banyak hal yang harus kita kembangkan bersama untuk menjadi lebih baik, lebih sehat, dan lebih sejahtera."

"Untuk melanjutkan cita-cita mewujudkan kampung sehat, saya mengajak seluruh warga aktif terlibat dalam Pos Pelayanan Terpadu yang akan kita kelola bersama. Mari kita berusaha mewujudkan masyarakat sehat secara mandiri. Saya percaya bahwa kesehatan masyarakat harus menjadi perhatian kita semua. Saya menunggu peran setiap warga."

"Para dokter, perawat, bidan dan tenaga kesehatan lainnya, mari sisihkan sedikit waktu untuk menyumbangkan ilmu dan tenaga bapak dan ibu demi kesehatan lingkungan terdekat. Bukan pundi uang yang akan bertambah, tetapi pundi amal yang akan berlimpah. Bukan untuk ketenaran nama sebagai orang hebat, tetapi demi kehidupan kampung yang sehat dan kuat."

"Bapak dan Ibu, terima kasih atas seluruh dukungan yang telah diberikan selama ini. Terima kasih juga telah datang ke acara rutin bulanan di hari ini. Semoga pertemuan kita kali ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh warga."

Ternyata, kerelawanan para dokter dan perawat memang dinikmati dan bahkan menular ke warga lain. Banyak warga yang menawarkan tenaga untuk bergantian melakukan pelayanan timbang berat badan, membuat kartu sehat, mengingatkan jadwal imunisasi, bahkan memasak makanan sehat sekali sepekan untuk dibagikan kepada anak-anak.

Warga Kampung Sehat Melati sangat beruntung memiliki sosok Ibu Erika sebagai ketua RT. Kampung Sehat Melati tidak sekedar rindang, bersih, dan sehat. Dengan teladan serta nilai-nilai luhur yang ditularkannya, kehidupan warga berjalan rukun, tenteram dan produktif.
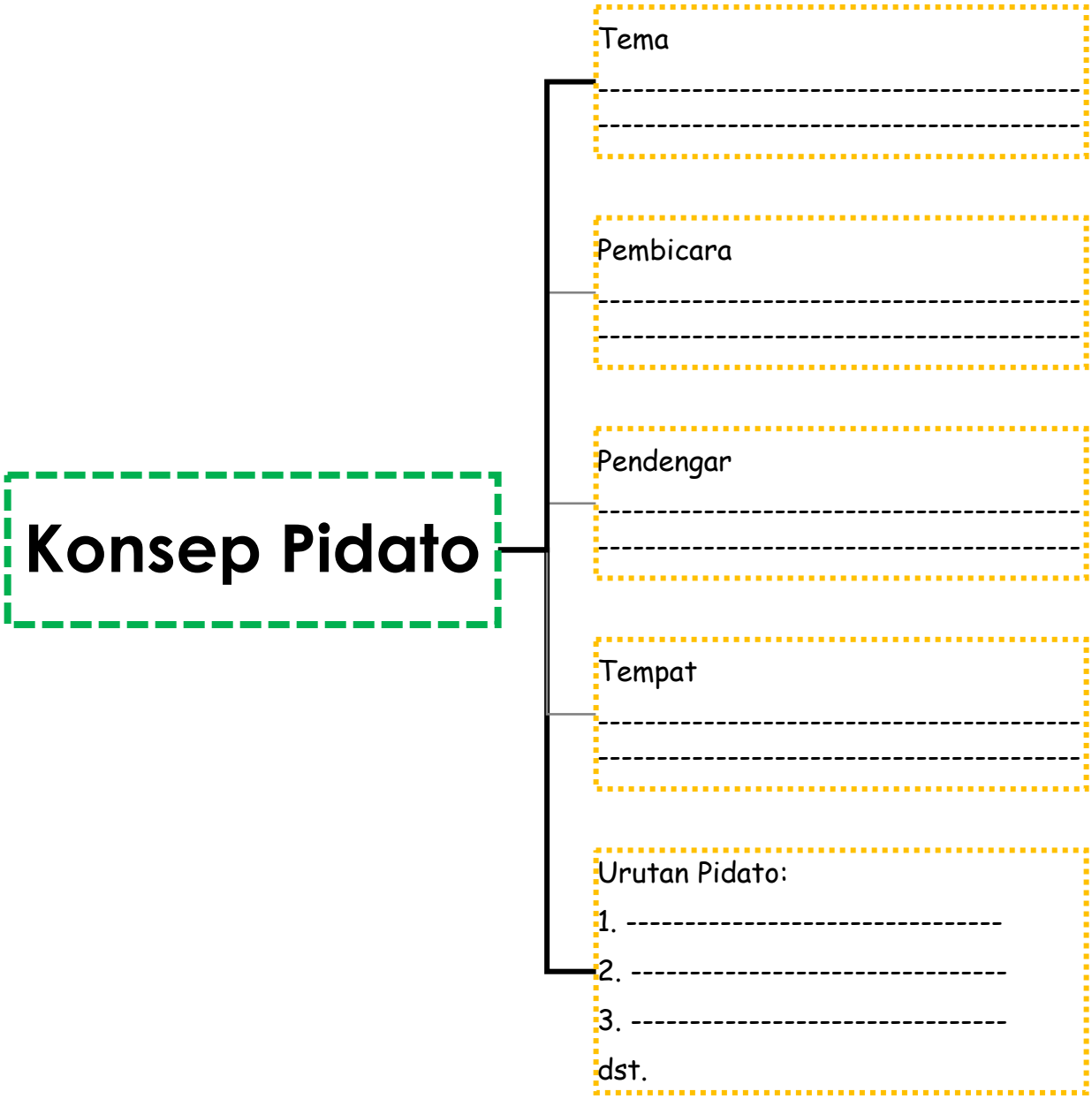
Bagan Konsep Pidato: